

EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMPN 1 MAMBORO

Fransiskus korosando¹, Manggu Ngguna Raji²
Jurusan Evaluasi Pendidikan, Universitas Flores^{1,2}
Email: jefry_sando@yahoo.co.id

Corresponding author:

Fransiskus korosando
Universitas Flores
jefry_sando@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dan teknik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur yaitu Kepala Sekolah melakukan perencanaan dengan membentuk tim panitia evaluasi kinerja, perencanaan ini dilakukan sebagai persiapan pelaksanaan dari evaluasi kinerja. (2) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini sudah menerapkan prinsip-prinsip yang ada. Walaupun sebelumnya telah melalui proses perencanaan, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada kendala, untuk mengatasinya maka diperlukan kerjasama dan komunikasi dari semua pihak. (3) Monitoring dalam evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur. akan mengambil kebijakan dengan pertimbangan hasil evaluasi kinerja. Setelah evaluasi pembelajaran ini selesai, Sekolah menyiapkan berbagai alternatif kebijakan. Yang menarik di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur ini adalah ada filosofi yang ditanamkan yaitu lebih baik merangkak daripada jalan di tempat artinya guru-guru diharapkan mempunyai peningkatan untuk kualitas kinerjanya meskipun bertahap sedikit demi sedikit.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Evaluasi Kinerja, Kinerja Guru

Abstract: *Learning Evaluation in Improving Teacher Performance At SMPN 1 Mamboro.* This research includes field research using a qualitative approach. In collecting data, researchers used interview, observation and documentation methods as data collection techniques. And the techniques chosen in data analysis are data reduction, data display and drawing conclusions. From the results of the research it can be concluded as follows: (1) Planning for learning evaluation in improving teacher performance at SMPN 1 Mamboro, Mamboro sub-district, Flores, East Nusa Tenggara, namely that the Principal carried out planning by forming a performance evaluation committee team. This planning was carried out as preparation for the implementation of the performance evaluation. (2) Implementation of learning evaluation in improving teacher performance at SMPN 1 Mamboro, Mamboro sub-district, Flores, East Nusa Tenggara, in implementing this learning evaluation, existing principles have been applied. Even though the planning process has previously gone through, there are still obstacles in implementation, to overcome them, cooperation and communication from all parties is needed. (3) Monitoring in learning evaluation in improving teacher performance at SMPN 1 Mamboro, Mamboro sub-district, Flores, East Nusa Tenggara. will take policies by considering the results of performance evaluations. After the learning evaluation is complete, the school prepares various policy alternatives. What is interesting at SMPN 1 Mamboro, Mamboro Flores sub-district, East Nusa Tenggara is that there is a philosophy that is instilled, namely that it is better to crawl than to walk in place, meaning that teachers are expected to improve the quality of their performance, even if it is gradual, little by little.

Keywords: Learning Evaluation, Performance Evaluation, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh rakyat Indonesia dan pendidikan mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mengarungi kehidupan yang lebih mulia dan maju. Hal tersebut membuktikan bahwa sejak dahulu para pendiri bangsa sudah memikirkan betapa pentingnya pendidikan bagi bangsa ini. Kendati demikian sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia masih tergolong rendah dan untuk menyelesaikan persoalan tersebut berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah melalui upaya

perubahan kebijakan pendidikan pada tahun 2003 yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dengan mengatur sistem pendidikan nasional Indonesia. Pasal 39 Undang-Undang ini menyebutkan bahwa tenaga pendidik bertugas melaksanakan administrasi pendidikan, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Hal tersebut merupakan kegiatan yang istimewa dan unik. Dikatakan istimewa karena dengan pendidikan itulah manusia dipersiapkan untuk menjalani kehidupan, dan diarahkan serta dimungkinkan untuk mencapai tujuan kehidupannya yang lebih baik. Diatakan unik karena mengandung ciri-ciri khas yang tidak terdapat pada kegiatan-kegiatan lainnya. Ciri-ciri khas itu terutama ditandai dengan adanya sejumlah kandungan pokok yang terdapat pada kegiatan pendidikan, yang ketiganya terintegrasi melalui proses pembelajaran yang terjadi pada suatu kondisi yang disebut pendidikan (Irham, 2016). untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik (Redasuryani, 2015).

Proses ini juga menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas output pembelajaran yang lebih terukur dan kompetitif. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran tidak dapat dianggap sebagai bagian sekunder di dalam seluruh proses pembangunan pendidikan, tetapi merupakan bagian integral yang wajib dilakukan guna mengukur tingkat capaian yang telah dihasilkan (Jihad, 2010).

Dalam prakteknya, evaluasi pembelajaran belum dilakukan dengan baik dilembaga pendidikan, Fakta menunjukkan bahwa kinerja guru di di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur masih belum optimal. Belum optimalnya kinerja guru ditunjukkan dengan adanya guru tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengabaikan kelengkapan administrasi guru, kurangnya bahan ajar yang menarik penggunaan model dan metode yang monoton, serta evaluasi pembelajaran yang belum optimal (Putri, 2017).

Dengan adanya evaluasi pembelajaran baik dari kepala sekolah, waka kurikulum maupun tim penjamin mutu sekolah secara rutin memungkinkan tercapainya proses belajar yang sesuai tujuan. Dengan memberikan informasi hasil data yang akurat mengenai hasil belajar mengajar yang dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi sesuatu yang dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan kinerjanya di waktu yang akan datang. Sejalan dengan Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur memiliki sistem dan jadwal tersendiri dalam melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik dan pendidik. Selain itu di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur memiliki kedisiplinan dalam hal administrasi karena disetiap bulannya waka kurikulum selalu melakukan monitoring.

Sehingga tenaga pendidik yang ada di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur selalu disiplin dalam membuat perangkat evaluasi pembelajaran seperti jurnal mengajar harian, RPP, RPPM, PROSEM dan PROTA. Jika tidak tertib terhadap administrasi yang ada maka pendidik akan mendapatkan punismand yang sudah diberlakukan dna sudah menjadi kesepakatan awal.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Yaitu sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orag-orang dan prilaku yang dapat dialami (Moleong, 2016). Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat

dipisahkan dari pengamat berperan serta, sebab peran penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus, yakni suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi (Emzir, 2010).

Peneliti atau tim peneliti atau juga disebut human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2017). Ciri khas penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur Dengan alasan bahwa lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas guru menggunakan manajemen evaluasi yang dilakukan rutin setiap semester. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan (primer), selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (sekunder) (Lofland, 1984). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab peneliti kualitatif menggunakan teknik mengumpulkan data yang memungkinkan untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Teknik yang digunakan para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara (in-depth interview), observasi terlibat dan pengumpulan dokumen (Afrizal, 2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahap teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) yaitu kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles & Huberman. Miles & Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi: data reduction, data display dan conclusion/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Guru sebagai tenaga profesional yang merupakan faktor penentu mutu pendidikan harus memiliki keterampilan manajemen disekolah. Kinerja guru yang profesional terwujud dengan dipengaruhi oleh faktor tertentu. Baik itu faktor internal maupun eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Indikator kinerja guru dituangkan dalam standar kinerja guru yang merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan. Tahapan yang dilakukan pertama adalah membuat perencanaan evaluasi kinerja. Perencanaan program evaluasi pembelajaran adalah penyusunan dokumen perencanaan serangkaian kegiatan yang digunakan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya, mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan lembaga.

Hal tersebut pun juga selaras dengan deskripsi data sebelumnya bahwa di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur Kepala Sekolah melakukan perencanaan dengan

membentuk tim panitia evaluasi kinerja, perencanaan ini dilakukan sebagai persiapan pelaksanaan dari evaluasi kinerja. Banyak hal dilakukan oleh kepala sekolah dan tim dalam mempersiapkan evaluasi pembelajaran ini mulai dari pembentukan jadwal, pembagian tugas, dan penyampaian kepada guru. Dalam evaluasi pembelajaran ini difokuskan pada penguasaan 4 (empat) kompetensi guru, yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Mulai dari mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di SMPN 1 Mambooro kecamatan Mambooro Flores Nusa Tenggara Timur sebagai upaya mewujudkan kinerja guru yang profesional, maka perlu ada perencanaan yang matang di evaluasi kinerja. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, peran kepala sekolah sangat penting untuk mendesain bagaimana evaluasi pembelajaran ini nantinya. Kepala sekolah bersama tim akan membuat perencanaan bagaimana konsep dari evaluasi pembelajaran ini. Tujuan adanya evaluasi pembelajaran ini adalah untuk Menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas, Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional, Menjadi dasar untuk menyusun program pengembangan keprofesiannya sebagai guru.

Analisis Data Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Setelah melalui perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan, untuk memperoleh hasil evaluasi pembelajaran yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi pembelajaran harus bertitik tolak dari prinsi-prinsip evaluasi kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif, kooperatif, praktis. Hal tersebut pun juga selaras dengan deskripsi data sebelumnya bahwa di SMPN 1 Mambooro kecamatan Mambooro Flores Nusa Tenggara Timur Kepala Sekolah menyampaikan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan harus berdasarkan prinsip yang sesuai misalnya objektif, adil, transparan, terukur, berkelanjutan. Objektif artinya Semua nilai yang diperoleh harus berdasarkan pada kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Adil artinya Semua guru dinilai dengan syarat, ketentuan dan prosedur yang sama. Terukur melalui proses penilaian kualitatif (pengamatan dan pemantauan) dan kuantitatif (melalui butir indikator kinerja dan kriteria).

Berkelanjutan artinya guru wajib mengikuti proses evaluasi pembelajaran setiap tahun selama menyandang profesinya. Sukses tidaknya pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini bergantung dari kerjasama dari semua pihak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di SMPN 1 Mambooro kecamatan Mambooro Flores Nusa Tenggara Timur dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini sudah menerapkan prinsip-prinsip dan jadwal yang ada. Walaupun sebelumnya telah melalui proses perencanaan, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada kendala, untuk mengatasinya maka diperlukan kerjasama dan komunikasi dari semua pihak.

Analisis Data Monitoring Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan lainnya. Pada dasarnya penilaian kinerja guru merupakan proses membandingkan antara kinerja yang sesungguhnya dengan kinerja yang dikehendaki untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu. Hal tersebut pun juga selaras dengan deskripsi data sebelumnya bahwa di SMPN 1 Mambooro kecamatan Mambooro Flores Nusa Tenggara Timur Kepala Sekolah akan mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing guru. Setelah evaluasi pembelajaran ini selesai, Sekolah menyiapkan berbagai alternatif kebijakan. Kebijakan ini mengacu pada hasil dari masing-masing

guru. Contoh kebijakannya seperti dengan melaksanakan pelatihan, seminar, maupun pembimbingan sesuai dengan kebutuhan dari guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur akan mengambil kebijakan dengan pertimbangan hasil evaluasi kinerja. Yang menarik di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur adalah ada filosofi yang ditanamkan yaitu lebih baik merangkak daripada jalan di tempat artinya guru-guru diharapkan mempunyai peningkatan untuk kualitas kinerjanya meskipun bertahap sedikit demi sedikit.

SIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur memiliki perencanaan program evaluasi pembelajaran dimana Kepala Sekolah akan membentuk tim yang mendesain evaluasi pembelajaran ini. Tujuan adanya evaluasi pembelajaran ini adalah untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas, menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara professional, menjadi dasar untuk menyusun program pengembangan keprofesiannya sebagai guru.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih tetap ada beberapa masalah. Konsistensi dari semua pihak sangat diperlukan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan harus berdasarkan prinsip yang sesuai misalnya objektif, adil, transparan, terukur, berkelanjutan. Objektif artinya Semua nilai yang diperoleh harus berdasarkan pada kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Adil artinya Semua guru dinilai dengan syarat, ketentuan dan prosedur yang sama. Terukur melalui proses penilaian kualitatif (pengamatan dan pemantauan) dan kuantitatif (melalui butir indikator kinerja dan kriteria). Berkelanjutan artinya Guru wajib mengikuti proses evaluasi pembelajaran setiap tahun selama menyandang profesinya. Untuk teknis pelaksanaannya guru akan di evaluasi sesuai jadwal, kemudian akan masuk di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung bersama koordinator mata pelajaran. Setelah itu coordinator mata pelajaran akan menilai proses belajar mengajar mulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup juga melihat bagaimana kesesuaian materi yang disampaikan dengan perangkat pembelajaran yang dimiliki.

Monitoring Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Mamboro kecamatan Mamboro Flores Nusa Tenggara Timur Kepala Sekolah akan mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing guru. Setelah evaluasi pembelajaran ini selesai, Sekolah menyiapkan berbagai alternatif kebijakan. Kebijakan ini mengacu pada hasil dari masing-masing guru. Contoh kebijakannya seperti dengan melaksanakan pelatihan, seminar, maupun pembimbingan sesuai dengan kebutuhan dari guru. Tindakan ini merupakan salah satu upaya untuk menindak lanjuti hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, agar nantinya guru bisa lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Asep Jihad dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Ayu Dwi Kesuma Putri dan Nani Imaniyati. 2017. Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2 No. 2, Hal 203.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- John Lofland & Lyn H. Lofland. 1985. *Analyzing Social Setting: A Guide To Ualitative Observation And Analysis*. Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company.
- Lexy J Moleong. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Irham, 2016. Evaluasi Program Pemelajaran PAI DI SMA Al-Hidayah Medan. *Tesis UIN Sumatera Utara*.
- Matthew B Miles dan A Michael Huberman. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Rustantono, H., Nirmada, N. R., & Rasyid, H. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP PGRI 4 TIRTOYUDO. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(3), 52-57.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Welvy Redasuryani. 2015. Implementasi Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Alam. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.